PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT ISKANDAR MUDA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Agama Islam Al-Kifayah Riau

OLEH:

EFRINA SELFIYAH HARAHAP

NIM:1238.22.1683

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

1447 H/2026 M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Efrina Selfiyah Harahap
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1683
Tempat/Tanggal Lahir	: Sibatuloting, 09 Desember 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul: **Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 06 Juli 2026

Yang membuat pernyataan

EFRINA SELFIYAH HARAHAP

NIM : 1238.22.1683

Dr. Yundri Akhyar., MA

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Efrina Selfiyah Harahap*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di_

Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: **Efrina Selfiyah Harahap**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1683
Tempat/Tanggal Lahir	: Sibatuloting, 09 Desember 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqosyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 06 Juli 2026

Pembimbing I

Dr. YUNDRI AKHYAR., MA

NIDN: 2112088003

Wirda Ninggsi, M.Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Efrina Selfiyah Harahap*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Di_

Pekanbaru

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara :

Nama	: **Efrina Selfiyah Harahap**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1683
Tempat/Tanggal Lahir	: Sibatuloting, 09 Desember 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian munaqosah Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamualaikum wr. wb.

Pekanbaru, 06 Juli 2026

Pembimbing II

WIRDA NINGSIH, M.Pd

NIDN : 2107098406

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan Pembimbing II Skripsi, dengan ini menyetujui bahwa Skripsi berjudul: **Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru,** yang di tulis oleh:

Nama	: **Efrina Selfiyah Harahap**
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.22.1683
Tempat/Tanggal Lahir	: Sibatuloting, 09 Desember 2003
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk diajukan dalam Ujian Munaqosah Unversitas Al-Kifayah Riau

Pekanbaru, 06 Juli 2026

Pembimbing I

Dr YUNDRI AKHYAR., M.A
NIND : 2112088003

Pembimbing II

WIRDA NINGSIH., M.Pd
NIDN : 2107098406

Mengetahui
Ketua Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau

WIRDA NINGSIH., M.Pd
NIDN : 2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0122/SP/A/FTK-PAI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak siswa di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Efrina Selfiyah Harahap**
NIM : 1238221683
Telah dimunaqasahkan pada : 17 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.)
NIDN.2111019703

Penguji II

(Supri, S.Pd.I, M.Pd.)
NIDN.2104038803

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Lita Arfah, SP.,M.Si)
NIDN. 2125088503

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI

(Dr. Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 17 Juli 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Rum: 60).

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya. Dan ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia-sia”

(Penulis)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”

(Nadia Amizah)

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari Segalanya~

Sembah sujud sykur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Naungan rahmat dan hidayah- Mu telah meliputi, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugrahkan kepadaku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam tak lupa semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shallalahu' Alaihi Wasallam

~Ayah dan Ibu~

Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Terima kasih telah memberikanku moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusus selain do'a yang terucap dari orang tua, ucapan terima kasih saja tak pernah cukup membalas kebaikanmu.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada hentinya kupersembahkan karya kecil ini kepada umak dan ayah yang telah melimpahkan segenap kasih sayangnya. Segala dukungan, dan perhatian yang terus mengalir yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia karena kusadar selama ini ananda belum bisa berbuat yang lebih. Untuk ibu dan ayah yang tak pernah berhenti mendoakanku, Kuuucapkan Terima kasih Ayah terima kasih Umak

~Dosen Pembimbing~

Bapak Dr. Yundri Akhyar, MA dan Ibu Dr. Wirda Ninggsi selaku pembimbing skripsi, saya mengucapkan banyak terima kasih atas sudinya meluangkan waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi demi terwujudnya skripsi yang baik. Inilah skripsi yang sederhana ini sebagai perwujudan dari rasa terima kasih ananda kepada Bapak. Terima kasih banyak bapak dan ibu.

~Seluruh Dosen dan Pegawai UI Al-Kifayah Riau~

Hanya skripsi yang sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada bapak dan ibu dosen atas segala ilmu yang telah disalurkan dan kepada seluruh pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Sosial Tehadap Akhlak Siswa di Sekolah SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Al Kifayah Riau. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penggunaan media sosial yang baik dan benar membentuk ahklak Siswa.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Yundri Akhyar, M.A., selaku ketua yayasan Kifayatul Akhyar sekaligus menjadi pembimbing I penulis, yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Dr. Zalisman, S.Pd, M.Pd.I, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Al- Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk men- imba ilmu di kampus tercinta ini.

3. Syahri Ramadhan, S.Psi., M.Si selaku wakil Ketua I, Dr. Waldi Saputra ,S. Sy., MH selaku wakil ketua II, dan DR. Parlindungan Simbolon, M.,Us selaku wakil Ketua III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Wirda Ningsih, S.Pd, M.Pd, selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing II bagi penulis yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam bimbingan sehingga penulis dapat saran dan kemudahan dalam upaya penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberikan kemudahan kepada penelti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini.
6. Drs. Jamaluddin selaku Kepala sekolah SMP IT Iskandar Muda yang telah memberikan izin untuk peneliti agar bisa meniliti di sekolah itu, dan juga yang telah banyak memberikan motivasi agar tetap semangat dalam proses penelitian.
7. Untuk support system dan panutan saya. ayahanda Jamaluddin Harahap, terimakasih selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliah, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sekali

lagi, terimakasih untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tuturkan menjadi sebuah nafkah sehingga anakmu bisa sampai di tahap ini.

8. Untuk ibu tersayang, ibu Masani Siregar yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga sekarang terima kasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karna tidak perna menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dan atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita yang hebat yang tidak banyak mengeluh juga pandai menyembunyikan segala luka sendirian, sekali lagi terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan baik secara moral maupun finansial.
9. Terimakasih untuk kepada 3 saudara/saudari penulis kakak Eva Helma Harahap, Abdol Habibi Harahap, dan Supriadi harahap yang senantian memberi motivasi dan semangat dalam masa perkuliahan penulis
10. Kepada Johannes Marto Hendra Gunawan Siangian , atau biasa penulis panngil dengan sebutan hendra terimakasih telah menjadi teman maupun sahabat suka dan duka dari masa SMK hingga penulis berada pada tahap ini. Terimakasih sudah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis, terimakasih juga telah menemani, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan

memberi semangat untuk pantang menyerah. Semoga Tuhan mu memberikan keberkahan dalam hal lainnya, sukses selalu untuk kita berdua *Aamiin.*

11. Terimakasih kepada ibu novita dan bapak Yanto memberikan semangat dan saran serta tempat sandara penulis
12. Kepada teman Adinda Putri Syaila, Welti Prawita, dan Yudi Afandi serta adik-adik penulis Asnawi Siregar, Rizky Faizhal dan Muhammad Fahri terimaksih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Juli 2026

EFRINA SELFIYAH HARAHAP
NIM : 1238.22.1683

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan ..... **i**
Nota Dinas Pembimbing I ..... **ii**
Nota Dinas II Pembimbing ..... **iii**
Persetujuan Pembimbing ..... **iv**
Lembaran Pengesahan ..... **v**
Motto ..... **vi**
Persembahan ..... **vii**
Kata Pengantar ..... **viii**
Daftar Isi ..... **xii**
Daftar Tabel ..... **xiv**
Pedoman Trasliterasi ..... **xv**
Abstrak **xvii1**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Penegasan Istilah 7
C. Permasalahan 8
1. Identifikasi Masalah 9
2. Batasan Masalah 9
3. Rumusan Masalah 10
D. Tujuan dan Mamfaat Penelitian 10
1. Tujuan Penelitian 10
2. Manfaat Teoretis 10
3. Manfaat Praktis 10
BAB II KAJIAN TEORI **12**
A. Landasan Teori 12
B. Penelitian Relavan 30
C. Kerangka Berfikir 34
D. Hipotesis Tindakan 35
BAB III METOE PENELITIAN **36**
A. Jenis Penelitian 36

B. Variabel Penelitian 36
C. Defenisi Operasional 38
D. Waktu Dan Lokasi Penelitian 39
E. Subjek Dan Objek Penelitian 39
F. Populasi Dan Sampel Data 40
G. Teknik Pengumpulan Data 42
H. Teknik Analisis Data 46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENLITIAN 53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 53
B. Penyajian Data 58
C. Analisis Data 61
D. Pembahasan 77
BAB V PENUTUP 82
A. Kesimpulan 84
B. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 82

Daftar Tabel

Tabel 3.1 43
Tabel 3. 2. 44
Tabel 3.3 45
Tabel 3.4. 50
Tabel 4.1. 56
Tabel 4.2 58
Tabel 4.3 59
Tabel 4.4 61
Tabel 4.5 62
Tabel 4.6 63
Tabel 4.7 64
Tabel 4.8 65
Tabel 4.9 67
Tabel 4.10 68
Tabel 4.11 70
Tabel 4.12 71
Tabel 4.13 72

PEDOMAN TRASLITERASI

1. Kosnan Tunggal

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ض	Dh
ب	b	ط	Th
ت	t	ظ	Zh
ث	ts	ع	’
ج	j	غ	Gh
ح	h	ف	F
خ	kh	ق	Q
د	d	ك	K
ذ	dz	ل	L
ر	r	م	M
ز	z	ن	N
س	s	و	W
ش	sy	هـ	H
ص	sh	ي	Y

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis, misalnya بِهِ نَّ ditulis Bihinna

3. Vocal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monooftog dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat.

4. Vocal Pendek

Fathah (-): Garis kecil di atas huruf menghasilkan bunyi 'a' (contoh: أ ر ق - *Qaraa*).

Kasrah (ـِ): Garis kecil di bawah huruf menghasilkan bunyi 'i' (contoh: سمِ عَ - *Sami'a*).

Dammah (-): Tanda seperti waw kecil di atas huruf menghasilkan bunyi 'u' (contoh: جهِذَ - *Juhida*).

5. Vocal Panjang

a panjang tetap ditulis a misalnya ا هذ = *hadzā* i

panjang tetap ditulis i misalnya فِـي = Fii u panjang

tetap ditulis u misalnya يق وْ لَ = Yaquulu

6. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasyid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid,* dalam literasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah.*

7. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transilanya berupa huruf dan tanda.

8. Ta'Marbutah (ة)

Ta'Marbutah yang dimatikan ditulis h, misalnya عالِ مةً ditulis `aalimah. Tetapi

Ta'Marbutah yang dihubungkan kepada kalimat sesudahnya ditulis t.

9. Kata Sandang

Kata sandang sistem Bahasa Arab yang dilambangkan dengan (alif lam makrifah). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang seperti biasa, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang

tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Karena sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

Contoh :

- Al-syamsu (Bukan asy-syamsu)
- Al-zalzalah (Az-zalzalah)
- Al-fasalah
- Al-biladu

10. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti huruf qamariyah, di tulisal, misalnya ٱلْحَمْدُ ditulis (*Alhamdu*).

11. Hamzah

Aturan translitrasi huruf hamzah menjadi opostrof, hanya berlaku pada hamzah yang terletak di tengah atau akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak lambangkan, karena dalam Bahasa Arab ia berupa alif.

12. Huruf Besar

Penilaian huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI)

13. Singkatan

Singkatan akan ditemukan dalam tesis ini walaupun jumlahnya sangat sedikit seperti dll= dan lain-lain, halaman, tt. = tanpa tahun.

ABSTRAK

Efrina Selfiyah Harahap, (2026) : Pengaruh Media Sosial Terhadap Ahklak Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) IT Iskandar Muda Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara kuantitatif apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru. Latar belakang penelitian ini didorong oleh fenomena meluasnya penggunaan media sosial di kalangan remaja, yang dikhawatirkan dapat menggeser nilai-nilai moral dan akhlak mulia siswa, khususnya di lingkungan sekolah berbasis Islam Terpadu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru, dengan sampel sebanyak 49 siswa yang diambil menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,449, sedangkan nilai t tabel sebesar 1,29 dengan nilai signifikansi sebesar 0,154. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka secara statistik tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru. Hal ini disebabkan karena akhlak siswa lebih dominan dibentuk oleh pembinaan karakter agama yang kuat di sekolah, pengawasan orang tua, serta pola penggunaan media sosial yang masih terkontrol dan cenderung positif.

Kata Kunci: Pengaruh Media Sosial, dan Ahklak Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia telah berubah dan akan terus berubah, jarak antar daerah bahkan antar negara telah semakin dekat. Beberapa puluh tahun lalu manusia takjub dengan televisi yang bisa membagi informasi gambar bergerak ke seluruh pelosok negeri. Kini zaman telah berubah dan setiap orang bisa berbagi gambar dan juga gambar bergerak kepada yang lainnya, serta setiap orang bisa berbicara dan saling melihat lawan bicaranya secara langsung dimanapun ia berada. Era informasi dan globalisasi seperti saat ini tak dapat di pungkiri bahwa kehadiran informasi global telah membawa berbagai dampak negatif dan positif, kemajuan teknologi sangat erat hubungannya dengan kemajuan hidup manusia untuk lebih mudah dan lebih efesien. Tetapi manusia kebanyakan tidak bersyukur dengan nikmat yang didapatkan, hingga lupa mempergunakan nikmat itu sebagai sarana untuk beribadah kepada Allah SWT.[1]

Fenomena penggunaan media sosial secara global telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat modern. Pada tingkat global, laporan dari Mentri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Jakarta, 12 September 2024, Budi Arie mengatakan Indonesia telah mengalami kemajuan dalam transformasi

[1]Supardi, "Pendidikan Pesantren dalam Mengantisipasi Dampak Negatif Era Globalisasi di Pondok Pesantren Hidayattullah Batam." *TADRIBUNA:Journal of Islamic Management Education* Vol, 1, No. 1, 2020, hlm. 37-38.

digital. Pada tahun 2024, lebih dari 220 juta orang di Indonesia merupakan pengguna internet aktif. Berdasarkan data dari 70% populasi Indonesia.[2]

Media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berintraksi dan mempersentasekan diri. Media sosial secara sederhana diartikan sebagai pengguna isi bersama yang menggunakan teknologi penyiaran berbasis internet berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional. Media sosial yang paling sering diguanakan oleh kalangan remaja antara lain: *facebook, twitter, youtube, instagram, kaskus, LINE, whatsapp, massenger*. Masing-masing media sosial tersebut mempunyai keunggulan khusus dalam menarik banyak pengguna media sosial yang mereka miliki.[3]

Tidak dapat dipungkiri bahwa sosial media mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan. Seseorang yang awal mulanya tidak mengetahui tentang adanya sosial media, sesuai dengan perubahan perkembangan di era modern, mereka akhirnya mengetahui media sosial. Bagi masyarakat khususnya kalangan siswa, sosial media sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka sosial media, sosial media juga bisa menimbulkan pengaruh yang baik bagi para siswa itu sendiri yaitu dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah mereka sendiri, dapat mengetahui berita-berita terkini yang sedang terjadi, serta memiliki banyak teman, yang mana mereka bisa berteman dengan seluruh orang-orang yang

---

[2] Kominfo, "*Siaran Pers Tentang Menkominfo Budi Arie Tegaskan Indonesia Telah Mengalami Kemajuan Transformasi Digital",* dalam www.komdigi.go.id, diunduh tanggal 30 Oktober 2025

[3] Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia.* Jakarta : (Gema Insani, 2016) hlm. 28-29

bukan dari Indonesia saja, yang mana dari mendapatkan teman tersebut mereka bisa belajar bahasa lain yang bukan bahasa Indonesia saja. Dengan demikian akan sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa karena disebabkan kondisi mereka masih labil.[4]

Akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jama‟ dari "*khuluqun*" yang artinya secara bahasa ialah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Beberapa ulama' juga memberikan pengertian tentang akhlak yaitu sebagai berikut. Menurut Imam Abu Hamid al-Ghazali "Kata *al-khalq* (fisik) dan *al-khuluq* (akhlak) adalah dua kata yang sering dipakai bersamaan. kata "*al-khalq* adalah bentuk lahirnya. Sedangkan *alkhuluq* adalah bentuk batinnya, Kata *al-khuluq* merupakan suatu sifat yang terpatri dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu *Al-khuluq* adalah suatu sifat jiwa dan gambaran batinnya. Ahmad bin Mushthafa mendefinisikan akhlak sebagai berikut.

"*Akhlak adalah ilmu yang darinya dapat diketahui jenis-jenis keutamaan. Keutamaan itu adalah terwujudnya keseimbangan antara tiga kekuatan, yaitu: kekuatan berpikir, kekuatan marah, dan kekuatan syahwat*".

Pendidikan akhlak berguna mengarahkan perilaku seseorang agar sejalan dengan ajaran al-Qur'an dan tidak terpengaruh oleh dampak buruk media sosial. Sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral.

[4] Aulia, Nurul, Nurdiyana, dan Sofyan Hadi. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Siswa." *Journal of Education and Culture* Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 64.

Adapun ruang lingkup akhlak yang dimaksud ialah akhlak yang berhubungan dengan Allah swt, akhlak berhubungan dengan manusia, akhlak berhubungan dengan alam semesta. Kalangan siswa yang mempunyai sosial media bisa berpengaruh baik untuk memupuk kreatifitas dan menambah ilmu pengatahuan tapi tak sedikit juga berpengaruh kurang baik, tergantung dengan motivasi dalam penggunaan sosial media bagi masing-masing siswa.[5]

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan,yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Penggunaan media sosial di kalangan siswa dapat memiliki dampak signifikan terhadap akhlak mereka. Di satu sisi, media sosial dapat memperluas akses informasi dan memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, yang bisa mendukung pengembangan sosial dan pendidikan. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang tidak bijak bisa menimbulkan dampak negatif, seperti penurunan konsentrasi dalam belajar, dan terpapar konten negatif. Dampak ini sering kali mempengaruhi pembentukan karakter dan moral siswa, sehingga penting untuk mengelola penggunaan media sosial dengan bijaksana.[6]

Penyebab masalah tersebut kemungkinan siswa mudah mengakses keberbagai platfrom media sosial, kurangnya pengawasan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan konten yang merajalela. Saat ini, ada kekhawatiran tentang

---

[5] Departemen Agama, *Akhlak-Tauhid.* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Guru Agama, 2016) hlm. 1

[6] Risha Amalia,Zulfah, dan Andi Asdar, "Dampak Media SosialTerhadap Akhlak Siswa MA DDI Alliterngae Kecamatan Turikale Kabupaten Maros", *Jurnal Ilmiah (Pengkajian, Hukum, dan Kemasyarakatan), vol.1,* No. 2, April 2025, hlm 1

krisis moral di kalangan siswa yang dapat dipengaruhi oleh pengguna media sosia yang tidak bijak, penelitian ini di perlukan untuk mengatasi krisis ini serta penelitian ini relavan dengan tujuan pendidikan Agama Islam di SMP IT Iskandar Muda, yang menekankan pembentukan akhlak mulia pada siswa. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP IT Iskandar Muda ada beberapa permasalahan yaitu siswa cenderung lebih banyak menghabiskan waktu di depan gawai (gadget) di bandingkan untuk belajar atau beribadah, terjadi perubahan gaya bahasa dan tutur kata siswa tidak sopan, cenderung kasar, dan menggunakan bahasa gaul yang tidak sesuai dengan norma pendidikan Islam, kurangnya perhatian terhadap lingkungan sekitar, serta penurunan rasa rohmat terhadap guru dan orang tua, dan siswa cenderung meniru gaya hidup, fashion dan perilaku figur publik yang belum sesuai dengan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa. Menurut Nur Yulviatun terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial terhadap akhlak siswa. Nilai akhlak siswa sebesar 26,52% ditentukan oleh faktor media sosial, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti keluarga dan lingkungan. Ia juga menekankan bahwa dampak media sosial bersifat ganda: bisa positif jika digunakan untuk hal baik, namun dampak negatifnya lebih dominan, seperti penyebaran berita hoaks, paparan konten tidak pantas, dan pemborosan waktu yang mengganggu kegiatan belajar dan ibadah.

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji dampak media sosial terhadap siswa secara umum, studi kuantitatif yang secara spesifik meneliti pengaruhnya terhadap akhlak siswa di lingkungan sekolah Islam Terpadu

seperti SMP IT Iskandar Muda belum ada. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengukur secara kuantitatif sejauh mana penggunaan media sosial memengaruhi akhlak siswa, seperti ahklah terhadap Allah, ahklah terhadap diri sendiri, ahklah terhadap sesama manusia dan ahklak terhadap lingkungan.

Dengan peningkatan penggunaan media sosial dapat memengaruhi cara siswa berintekrasi, belajar, dan prilaku yakni dimana beberapa siswa mungkin menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral seperti kurangnya sopan santu dalam berkomunikasi atau mudah terpengaruh oleh tren negatif seperti tren busana serta gaya bahasa yang banyak diikuti para remaja, Remaja mengikuti tren busana yang tidak sesuai ketentuan agama, Remaja mengikuti gaya bahasa yang tidak sesuai norma kesopanan (berkata kasar) dan siswa malas melaksanakan sholat karena sibuk menggunakan media sosial. Seringnya para remaja bermain media sosial menjadikan mereka keras hati dibuktikan mereka tidak mau mendengar nasehat orang tua dan malas belajar, siswa lebih banyak menggunakan waktu luang mereka menggunakan media sosial dari pada membantu orang tua di kebun. Media sosial memungkinkan siswa terpapar pada konten yang tidak sesuai dengan usia dan nilai-nilai pendidikan, seperti konten negatif, dan kurangnya interaksi sosial.

Dari permasalahan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa sosial media memiliki pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia baik secara individual maupun sosial terlebih khusus bagi siswa yang baru menggunakan media sosial, bahkan para siswa masa kini bergitu identik

dengan *smartphone* yang hampir 24 jam digunakan, maka dari itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Sosial Terhadap Ahklak Siswa di Sekolah SMP IT Iskandar Muda"

B. Penengasan Istilah

1. Pengaruh

   Dampak yang ditimbulkan oleh pengguna platfrom daring seperti Instagram, Tik tok, WhatsApp, You Tube, dan yang lainnya terhadap perilaku, nilai-nilai dan moralitas siswa SMP IT ISKANDAR MUDA. Pengaruh ini bisa bersifat positif dan negatif, langsung atau tidak langsung, dan sering kali kompleks serta saling terkait. Pengaruh ini dapat memengaruhi cara siswa berintekrasi, berpikir dan bertindak baik di dalam maupun di luar sekolah.[7]

2. Media Sosial

   Penggunaan media sosial merujuk pada aktivitas individu atau kelompok dalam memanfaatkan platform digital untuk berinteraksi, berbagi konten, membangun jaringan, dan mengakses informasi. Secara umum, penggunaan media sosial meliputi segala tindakan yang dilakukan di atas platform seperti membuat profil, memposting konten (teks, gambar, video), berkomentar, berbagi, mengikuti akun lain, serta berpartisipasi dalam diskusi atau komunitas virtual. Dalam konteks penelitian ini, fokusnya

[7] Damayanti, Aulia, dan Nur Khasanah. "Pengaruh media sosial terhadap sosialisasi remaja di era digital." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, No. 2, 2025.

adalah pada pengguaan media sosial oleh SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru, termaksud dampaknya pada perilaku. [8]

3. Akhlak Siswa

Istilah ini berasal dari bahasa Arab yang berarti perilaku moral, etika, atau karakter seseorang yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan, kejujuran, dan sopan santun. Akhlak melibatkan pembentukan diri yang baik dan menghindari perilaku buruk. Dalam penelitian ini, akhlak siswa diukur melalui aspek seperti perilaku sehari-hari, interaksi sosial di sekolah, dan pengaruh nilai-nilai agama, yang mungkin terpengaruh oleh media sosial. Merujuk pada kualitas moral, etika, dan perilaku seseorang yang mencerminkan nilai-nilai kebaikan, seperti kejujuran, sopan santun, dan integritas. Penelitian ini membatasi akhlak pada aspek perilaku siswa di sekolah, yang mungkin dipengaruhi oleh paparan media sosial.[9]

C. Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan dampak negatif media sosial terhadap pembentukan akhlak siswa. Secara umum, media sosial dapat menyebabkan masalah seperti paparan konten tidak sehat, yang pada gilirannya memengaruhi nilai-nilai moral siswa seperti sopan santun, integritas, dan interaksi sosial. Di SMP IT Iskandar Muda, permasalahan ini

[8] Kasir, Ibnu, dan Syahrol Awali. "Peran dakwah digital dalam menyebarkan pesan Islam di era modern." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, Vol. 11, No. 1, 2024, hlm. 59-68.

[9] Nawali, Ainna Khoiron. "Hakikat, nilai-nilai dan strategi pembentukan karakter (akhlak) dalam Islam." *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2, 2018, hlm. 325-346.

semakin kompleks karena akses teknologi yang mudah, sehingga siswa sering kali mengabaikan norma sekolah dan nilai-nilai budaya

1. Identifikasih Masalah

Identifikasi masalah dilakukan melalui observasi awal dan data sekunder. Masalah utama adalah pengaruh negatif media sosial terhadap akhlak siswa, yang mencakup:

a. Kecanduan atau kurang kontrol diri, di mana siswa menghabiskan waktu berlenihan di media sosial sehingga mengabaikan kewajiban lain dan lalai beribadah.
b. Imitasi perilaku buruk dari konten online, seperti penggunaan bahasa kasar atau cara berpaikan tidak sopan dan memamerkan perbuatan buruk di media sosial.
c. Sikap individualis dan kurang peduli, egois, dan hanya mementingkan kepuasan diri sendiri.

2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan untuk menjaga agar penelitian tetap terarah:

a. Hanya membahas pengaruh media sosial (seperti TikTok, Instagram) terhadap aspek akhlak tertentu, sopan santun, dan empati.
b. Tidak mencakup pengaruh pada aspek lain seperti kesehatan mental atau prestasi akademik secara mendalam.
c. Penelitian terbatas pada siswa SMP IT Iskandar Muda, sehingga tidak digeneralisasikan ke sekolah lain.

3. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini perlu menggambil langkah untuk merumuskan masalah yaitu:

‘’Apakah penggunaan media sosial mempengaruhi ahklak siswa di SMP IT Iskandar Muda Pekanbaru?’’

D. Tujuan Dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh media sosial terhadap ahklak siswa di SMP IT Iskandar Muda, mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial terhadap pembentukan ahklak siswa, menentukan faktor yang paling dominan dalam penggunaan media sosial yang mempengaruhi media sosial

2. Manfaat Teoritis

a. Dapat menambah ilmu pengetahuan
b. Penelitian ini dapat menjadi referensi atau model bagi peneliti selanjutntya

3. Manfaat Praktis

a. Memberikan data empiris tentang bangaimana media sosial mempegaruhi ahklak siswa
b. Membantu kelas dalam mengevaluasi efektivitas program-program pendidikan karakter yang ada
c. Membantu orang tua dalam mengembangkan strategi pendampingan yang lebih efektif terhadap anak-anak mereka dalam penggunaan media sosial

d. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Sosial

a. Pengertian Media Sosial

Kata "media" di sosial media datang dari "medium" atau wadah di mana orang dapat saling berhubungan dan menjaling intraksi sosial. Sedangkan menurut para ahli media sosial didefenisikan sebagai berikut: Caleb T. Carr dan Rebecca A. Hayes "Media sosial adalah media berbasis internet yang memungkinkan pengguna berkesempatan untuk berintraksi dan mempersentasekan diri, baik secara seketika ataupun tertunda, dengan khalayak luas maupun tidak yang mendorong nilai dari user-genarated content dan presepsi intraksi dengan orang lain." M. Terry "Media sosial secara sederhana diartikan sebagai pengguna isi bersama yang menggunakan teknologi penyiaran berbasis internet berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional."[10]

Sosial Media adalah saluran atau sarana pergaulan sosial secara online di dunia maya (*Internet*). Para pengguna (*user*) sosial media berkomunikasi berinteraksi dengan saling kirim pesan, saling berbagi (*Sharing)* dan membangun jaringan (*Networking*). Sosial media adalah sebuah media online, dengan para penggunanya (*Users*) bisa dengan

[10]Karman, Karman. "Media Sosial: Antara kebebasan dan eksploitasi." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* Vol, 18, No. 1, 2014, hlm. 75

mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jaringan sosial wiki, forum, dan dunia virtual. Blog, jaringan sosial dan wiki merupakan bentuk sosial media yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Andreas Kaplan dan micheal Harlein mendefinisikan sosial media sebagai " sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun di atas dasar ideolagi dan teknologi yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".[11]

Jaringan sosial merupakan situs dimana setiap orang membuat web page pribadi kemudian terhubung dengan teman-teman untuk berbagi informasi dan berkomunikasi. Jaringan sosial terbesar antara lain *Facebook,WhatsApp, Youtube, Line, Instagram* dan *Twitter*. Jika media tradisional menggunakan media cetak dan media broadcast, maka sosial media menggunakan internet. sosial media mengajak siapa yang tertarik untuk berpertisipasi dengan memberi kontribusi dan feedback secara terbuka, memberi komentar serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Besarnya perkembangan sosial media kini dikarenakan semua orang bisa memiliki media sendiri. Jika untuk memiliki media tradisional seperti televisi, radio atau koran dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak. Maka lain halnya dengan sosial media. Seorang pengguna sosial media bisa

[11]Kartini, "Penelitian Sejarah Sosial Media." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* Vol. 3, No. 3, 2023, hlm. 1001.

mengakses menggunakan sosial media dengan jaringan internet bahkan yang aksesnya lambat sekalipun tanpa biaya besar, mahal dan dilakukan sendiri tanpa karyawan. Seseorang pengguna sosial media dengan bebas bisa mengedit, menambahkan, memodifikasi baik tulisan gambar, vidio, grafis dan berbagai model content lainya.[12]

b. Jenia-Jenis Media Sosisal

media sosial dapat dibagi menjadi enam jenis, yaitu: [13]

1.) proyek kolaborasi website, di mana user-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut, seperti Wikipedia.

2.) blog dan microblog, di mana user mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter.

3.) konten atau isi, di mana para user di website ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti Instagram dan Youtube.

4.) situs jejaring sosial, di mana user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti misalnya Facebook.

---

[12] Rafiq Ahmad, "Dampak media sosial terhadap perubahan sosial suatu masyarakat". *Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, Vol. *3*, No. 1, 2020, hlm. 18

[13] Tim Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kemantrian Perdagangan RI,*(Jakarta : Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014), hml. 26

5.) virtual game world, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatar sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti online game.

6.) virtual social world, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanya berada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. Virtual social world ini tidak jauh berbeda dengan virtual game world, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti Second Life.

c. Pengaruh Media Sosial

Pada masa sekarang sosial media telah banyak memiliki pengaruh terhadap para remaja, baik itu pengaruh yang berdampak secara positif maupun negatif.[14] Dimana pada masa ini dibutuhkan pembimbing yang dapat membimbing para remaja untuk dapat memanfaatkan penggunaan sosial media dengan baik agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang dapat merugikan diri sendiri ataupun lingkungannya di sekitar. Dengan adanya sosial media, sedikit demi sedikit akan dapat merubah pola pikir yang diajarkan oleh keluarga, karena menurut pemikiran mereka jika terdapat suatu masalah secara

[14] Mulyono, Fany. "Dampak media sosial bagi remaja." *Jurnal Simki Economic* Vol. 4, No. 1 2021, hlm.57

pribadi, mereka bisa mencurahkan isi hati mereka menggunakan sosial media tanpa membutuhkan lagi peranan orangtua.

Disini dapat disimpulkan bahwa, sosial media dapat menghapus peranan penting orangtua terhadap anak, padahal pada kenyataannya peranan orangtua sangat penting untuk pertumbuhan para remaja untuk menjadi pribadi yang baik, selain peranan orangtua juga terdapat peranan lingkungan dan masyarakat sekitar dalam memperbaiki perubahan sikap remaja menuju dewasa. Selain menimbulkan pengaruh yang buruk bagi para remaja, sosial media juga bisa menimbulkan pengaruh yang baik bagi para remaja itu sendiri yaitu dapat membantu mereka dalam mengerjakan tugas sekolah mereka sendiri, dapat mengetahui berita-berita terkini yang sedang terjadi, serta memiliki banyak teman, yang mana mereka bisa berteman dengan seluruh orang-orang yang bukan dari Indonesia saja, yang mana dari mendapatkan teman tersebut mereka bisa belajar bahasa lain yang bukan bahasa Indonesia saja.[15] Dampak media sosial bisa positif dan negatif yaitu:

1.) Dampak positif

Diantara dampak positif menggunakan media sosial adalah

a.) Sarana belajar, mendengarkan, dan menyampaikan.

[15]Suriati, Suriati, Faridah Faridah, and Nursyam Nursyam. "Peran Orang Tua Dalam Menangani Dampak Negatif Media Sosial Pada Remaja Di Kec. Sinjai Tengah." *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol. 4, No. 1, 2022, hlm. 41-42

Berbagai aplikasi media sosial dapat dimanfaatkan untuk belajar melalui beragam informasi, data dan isu yang termuat di dalamnya. Pada aspek lain, media sosial juga menjadi sarana untuk menyampaikan berbagai informasi kepada pihak lain. Konten-konten di dalam media sosial berasal dari berbagai belahan dunia dengan beragam latar belakang budaya, sosial, ekonomi, keyakinan, tradisi dan tendensi. Oleh karena itu, benar jika dalam arti positif, media sosial adalah sebuah ensiklopedi global yang tumbuh dengan cepat. Dalam konteks ini, pengguna media sosial perlu sekali membekali diri dengan kekritisan, pisau analisa yang tajam, perenungan yang mendalam, kebijakan dalam penggunaan dan emosi yang terkontrol.[16]

b.) Sarana dokumentasi, administrasi dan integrasi.

Bermacam aplikasi media sosial pada dasarnya merupakan gudang dan dokumentasi beragam konten, dari yang berupa profil, informasi, reportase kejadian, rekaman peristiwa, sampai pada hasil-hasil riset kajian. Dalam konteks ini, organisasi, lembaga dan perorangan dapat memanfaatkannya dengan cara membentuk kebijakan penggunaan media sosial dan pelatihannya bagi segenap

[16] Situmorang, Dina Yanti. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Alat Bantu Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Interaksi Siswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 2, No. 2, 2023, hlm. 110

karyawan, dalam rangka memaksimalkan fungsi media sosial sesuai dengan target-target yang telah dicanangkan. Beberapa hal yang bisa dilakukan dengan media sosial, antara lain membuat blog organisasi, mengintegrasikan berbagai lini di perusahaan, menyebarkan konten yang relevan sesuai target di masyarakat, atau memanfaatkan media sosial sesuai kepentingan, visi, misi, tujuan, efisiensi, dan efektifitas operasional organisasi. [17]

c.) Sarana perencanaan, strategi dan manajemen.

Akan diarahkan dan dibawa ke mana media sosial, merupakan domain dari penggunanya. Oleh sebab itu, media sosial di tangan para pakar manajemen dan *marketing* dapat menjadi senjata yang dahsyat untuk melancarkan perencanaan dan strateginya. Misalnya saja untuk melakukan promosi, menggaet pelanggan setia, menghimpun loyalitas *customer*, menjajaki market, mendidik publik, sampai menghimpun respons masyarakat.

d.) Sarana kontrol, evaluasi dan pengukuran.

Media sosial berfaedah untuk melakukan kontrol organisasi dan juga mengevaluasi berbagai perencanaan dan strategi yang telah dilakukan. Ingat, respons publik dan pasar

[17] Rahman, Taufik. "Komunikasi Dakwah Untuk Kaum Millenial Melalui Media Sosial." *At-Tadabbur: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* Vol. 10, No. 2, 2020, hlm. 67

menjadi alat ukur, kalibrasi dan parameter untuk evaluasi. Sejauh mana masyarakat memahami suatu isu atau persoalan, bagaimana prosedur-prosedur ditaati atau dilanggar publik, dan seperti apa keinginan dari masyarakat, akan bisa dilihat langsung melalui media sosial. Pergerakan keinginan, ekspektasi, tendensi, opsi dan posisi pemahaman publik akan dapat terekam dengan baik di dalam media sosial. Oleh sebab itu, media sosial juga dapat digunakan sebagai sarana preventif yang ampuh dalam memblok atau memengaruhi pemahaman publik. [18]

2.) Dampak negatif

Selain media sosial membawa dampak positif media sosial juga dapat membawa dampak negatif bagi individu yang kurang dapat menggunakan media sosial dengan bijak. Dampak negatif media sosial terhadap ahklak remaja mada zaman sekarang salah satunya disebut FOMO, *Fear of Missing Out* atau "takut ketinggalan berita terkini". FOMO ini mendorong siswa untuk terus mencari dan berbagi informasi dari internet melalui media sosial.[19]

[18] Junawan, Hendra, and Nurdin Laugu. "Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia." *Baitul'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2020, hlm.41

[19] Afrilia, Cindy. "Dampak Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja Tantangan Dan Solusi." *Circle Archive* Vol. 1, No. 4, 2024.

Pada tahap inilah anak dan remaja amat rentan terhadap risiko predator online, pornografi, kekerasan, perundungan ma-ya, invasi privasi, dan pencurian identitas.sehingga dengan dampak FOMO ini para remaja lebih bersifat egois dan mementingkan diri sendiri. Dampak negatif media sosial yang lain adalah menciptakan jarak antara anak dan keluarga. Anak dan remaja menggunakan istilah: strategi dekat tetapi jauh, dan jauh tetapi dekat. Hal ini dapat digambarkan bagaimana anak dan remaja terlihat ada disekitar orang tua dan keluarga, namun secara intens menggunakan sosial media. Sebaliknya, mereka justru mem-iliki relasi yang lebih dekat dengan temanteman atau orang-orang di media sosial ketika ada dilingkungan privat/keluarga.[20]

Media sosial memberikan dampak negatif pada remaja, salah satunya adalah kecanduan pencegahan pada kecanduan media sosial yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai penggunaan media sosial yang baik dan dampak negatif kecanduan media sosial.

Pengaruh media sosial bagi remaja saat ini sangatlah berdampak pada akhlaq atau karakter para siswa, karena sifatnya media sosial yang membuat para penggunanya kecanduan, dan media sosial yang tidak memiliki aturan yang paten, dari segi

[20] Endah, T, Dimas A, & Akmal, "Kajian dampak penggunaan media sosial bagi anak dan remaja", *Jurnal Puskakom UI Vol. 1,* No. 1, 2017

bahasa yang digunakan atau katakata yang sebenarnya tidak pantas untuk diucapkan atau tidak pantas diumbar dimedia sosial. Menjadikan remaja zaman sekarang kurang beretika baik kepada sesama teman bahkan kurang memiliki etika kepada orang tua. Dampak media sosial terhadap akhlak remaja zaman sekarang yaitu remaja terbiasa untuk sindir menyindir teman di media sosial.

Menurut Lometti, Reeves, dan Bybee penggunaan media oleh individu dapat dilihat dari tiga hal, yaitu:

a.) Jumlah waktu, hal ini berkaitan dengan frekuensi, intensitas, dan durasi yang digunakan dalam mengakses situs

b.) Isi media, yaitu memilih media dan cara yang tepat agar pesan yang ingin disampaikan dapat dikomunikasikan dengan baik

c.) Hubungan media dengan individu dalam penelitian ini adalah keterkaitan pengguna dengan media sosial.[21]

2. Ahklak

a. Pengertian Ahlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab, bentuk jama‟ dari "*khuluqun*" yang artinya secara bahasa ialah: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Di dalam *Dâiratul Ma"ârif* dikatakan:

"Akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik"

[21]Hasgimianti, Hasgimianti, et al. "Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif." *Educational Guidance and Counseling Development Journal* Vol. 5, No. 2, 2022, hlm. 106

Di dalam *Ensiklopedi Pendidikan* dikatakan bahwa akhlak adalah budi pekerti, watak, kesusilaan (kesadaran etik dan moral), yaitu kelakuan baik yang merupakan akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap Khaliknya dan terhadap sesama manusia. Di dalam kitab *Ihyâ" „Ulûm al-Dîn III,* Imam Al-Ghazali mengungkapkan tentang akhlak sebagai berikut:

"Al-Khuluk adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan". [22]

Selain pengertian di atas, beberapa ulama" juga memberikan pengertian tentang akhlak yaitu sebagai berikut: [23]

1.) Menurut Imam Abu Hamid al-Ghazali

Kata *al-khalq* (fisik) dan *al-khuluq* (akhlak) adalah dua kata yang sering dipakai bersamaan. Seperti redaksi bahasa Arab ini, *fulaan husnu al-khalq wa al-khuluq* yang artinya "si fulan baik lahirnya juga batinnya", sehingga yang dimaksud dengan kata "*al-khalq* adalah bentuk lahirnya. Sedangkan *al-khuluq* adalah bentuk batinnya. Kata *al-khuluq* merupakan suatu sifat yang terpatri dalam jiwa, yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu.

[22] Asmaran AS, *Pengantar Studi Akhlak.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 1
[23] Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia.* (Jakarta : Gema Insani, 2016), hlm. 28-29

2.) Muhammad bin Ali al-Furgi at-Tahanawi

Ia berkata, “Akhlak adalah seluruh kebiasaan, sifat alami, agama, dan harga diri”. Kemudian at-Tahanawi juga berkata: “Akhlak terbagi atas hal berikut ini. Keuatamaan yang merupakan dasar bagi apa yang sempurna, Kehinaan yang merupakan dasar bagi apa yang kurang, Dan selain keduanya yang menjadi dasar bagi selain kedua hal itu”. Kemudian at-Tahawi meneruskan perkataannya, dan ia pun berbicara tentang akhlak yang agung, ia berkata bahwa “akhlak agung bagi para shalihin adalah berpaling dari dua semesta, dan menghadap hanya kepada Allah semata secara total”. Akhlak yang agung bagi Nabi SAW. adalah yang disinyalir dalam firman Allah swt. dalam Al-Qur‟an Surat al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:

وَاِنَّكَ لَعَلٰى خُلُقٍ عَظِيْمٍ

Artinya: *“Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”* (Q.S.68: Al-Qalam : 4).

Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Aisyah r.a. bahwa akhlak Rasulullah saw. adalah Al-Qur‟an, yang bertindak sesuai dengan petunjuk Al-Qur‟an dan telah tertanam kuat dalam diri, sehingga beliau menjalankannya tanpa kesulitan.

b. Akhlak Siswa

Beberapa faktor yang menjadi penyebab merosotnya akhlak para siswa. Secara umum, dapat dibagi dalam dua kelompok faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nata

bahwa akhlak terbentuk dari dua cara, yaitu secara internal dan eksternal. Secara internal yaitu sifat yang dibawa oleh seseorang pada dirinya sebagai bentuk kepribadiannya sejak lahir, sedangkan secara eksternal adalah tabiat yang dimiliki seseorang karena pengaruh dari lingkungan. Sejalan dengan pandangan tersebut, Ya'kub juga menyatakan bahwa terbentuknya akhlak pada prinsipnya dipengaruhi dan ditentukan oleh dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern.[24]

Dari dua kelompok faktor tersebut dapat diuraikan lagi menjadi banyak faktor. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi akhlak remaja adalah religiusitas. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan perilaku pro sosial, terutama perilaku menolong. Kesimpulan umum yang diambil adalah bahwa orang-orang yang religius lebih suka menolong dibandingkan dengan individu yang non religius.

Selain faktor internal, faktor eksternal yang dapat mempengaruhi akhlak siswa juga cukup banyak, salah satunya yang cukup dominan adalah pola asuh orang tua. Faktor eksternal lainnya yang besar pengaruhnya terhadap akhlak remaja adalah teman sebaya. Selain itu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi akhlak remaja, yaitu media massa. Berbagai sarana media massa, baik media cetak seperti majalah dan surat kabar, media elektronik seperti televisi dan film, maupun media online yang

[24] Syapitri, and Zainal Arifin. "Analisis Faktor Penyebab Menurunnya Pendidikan Akhlak Pada Remaja di Desa Laut Dendang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 7, No. 2, 2024, hlm. 249

menggunakan sarana internet, banyak memberikan sajian tontonan yang memberikan kontribusi mengarahkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya ketimuran.[25]

c. Indikator akhlak

Butir-butir akhlak didalam Al-Qur‟an dan Al-Hadits bertebaran laksana gugusan bintang-bintang di langit. Berikut ini sedikit dipaparkan indikator akhlak antara lain :

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada terhadap Allah SWT meliputi mentauhidkan Allah SWT. Definisi tauhid adalah pengakuan bahwa Allah SWT satu-satunya yang memiliki sifat rububiyyah dan uluhiyyah, serta kesempurnaan nama dan sifat. Akhlakul Karimah terhadap Allah SWT, secara garis besar meliputi :

a.) Bertaubat, sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukannya dan berusaha menjauhi serta melakukan perbuatan baik.

b.) Bersabar, sikap yang betah/ menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya.

c.) Bersyukur, sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT kepadanya.

[25] Nur, Emilsyah. "Peran media massa dalam menghadapi serbuan media online." *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, Vol. 2, No. 1, (2021).

d.) Bertawakal, menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah berbuat semaksimal mungkin.

e.) Ikhlas, sikap yang menjauhkan diri dari riya‟ ketika mengerjakan amal baik.

f.) Raja‟, sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang disenangi dari Allah SWT.

g.) Bersikap takut, sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi Allah SWT.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia harus bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT dan berakhlak baik kepada Allah. Begitupun para siswa agar selalu berprasangka baik kepada Allah dan selalu mengingat Allah dimanapun mereka berada agar tidak terperdaya dengan kehidupan dunia. [26]

2) Akhlak terhadap diri sendiri

Islam mengajarkan agar manusia menjaga diri meliputi jasmani dan rohani. Organ tubuh dipelihara dengan memberikan konsumsi makanan yang halal dan baik. Apabila kita memakan makanan yang tidak halal dan tidak baik, berarti kita telah merusak diri sendiri. Akhlak terhadap diri sendiri dilakukan dengan berbuat, bersikap, dan berperilaku yang baik terhadap diri sendiri serta meninggalkan hal-hal yang dapat merusak atau membinasakan diri,

[26] Sari, Citra Ayu Wulan, et al, "Pemahaman Pentingnya Tauhid dalam Kehidupan Umat Islam.", *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin* Vol. 2, No. 1, 2024, hlm. 293-295.

dan bersikap adil terhadap diri sendiri.[27] Akhlak terpuji terhadap diri sendiri adalah sebagi berikut:

a.) Sabar

Sabar dapat didefinisikan pula dengan tahan menderita dan menerima cobaan dengan hati ridha serta menyerahkan diri kepada Allah SWT setelah berusaha. Selain itu, sabar bukan hanya bersabar terhadap ujian dan musibah, tetapi dalam hal ketaatan kepada Allah SWT, yaitu menjalankan perintah- Nya dan menjauhi larangan- Nya. Sabar juga dapat diartikan sebagai perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri sebagai hasil pengendalian nafsu dan penerimaan terhadap apa yang menimpanya. Sabar diungkapkan ketika melaksanakan perintah, menjauhi larangan dan ketika ditimpa musibah dari Allah SWT.

b.) Syukur

Syukur adalah sikap berterimakasih atas pemberian nikmat Allah yang tidak terhitung banyaknya. Syukur merupakan sikap seseorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dalam melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini ditandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang diperoleh berasal dari Allah SWT, bukan selain-Nya, lalu diikuti oleh lisan,

[27] Syaiful, Muhammad, Nirzayana Azimatul Azkiyah, and Muhammad Luqman Hakim. "Pengaruh Makanan Dan Minuman Halal Terhadap Kesehatan Tubuh Manusia." *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies*, Vol. 1, No. 1, 2022, hlm. 26-38.

dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci pemberinya.

c.) Amanah

Pengertian amanah dari segi etimologi adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaaan, atau kejujuran. Amanah merupakan kebalikan dari khianat. Adapun menurut terminologi, amanah adalah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, jujur, dan tulus hati dalam melaksanakan suatu hak yang dipercayakan kepadanya, baik itu milik Allah (haqullah) maupun hak hamba (haqul adam). Oleh karena itu, dapat disebutkan pula bahwa amanah adalah memelihara dan melaksanakan hak-hak Allah dan hak-hak manusia.[28]

d.) Benar atau jujur

Maksud akhlak terpuji ini adalah berlaku benar dan jujur, baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Benar dalam perkataan adalah mengatakan keadaan sebenarnya, tidak mengada-ada, tidak pula menyembunyikannya.

e.) Menepati janji (*al- wafa")*

Janji dalam islam merupakan utang. Utang harus dibayar (ditepati). Kalau kita mengatakan suatu perjanjian pada hari tertentu, kita harus menunaikannya tepat pada waktunya. Janji mengandung tanggung jawab.

[28] Hermawan, Iwan, Nurwadjah Ahmad, and Andewi Suhartini. "Konsep Amanah dalam Perspektif Pendidikan Islam." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol. 12, No. 2, 2020.

f.) Memelihara kesucian diri (*al- iffah*)

Memelihara kesucian diri (*al- iffah*) adalah menjaga diri segala tuduhan, fitnahm dan memelihara kehormatan, upaya memelihara kesucian diri hendaknya dilakukan setiap hari agar diri tetap berada dalam setatus kesucian.

g.) Menutup aurat

Islam mengajarkan bahwa pakaian adalah penutup aurat, bukan sekedar perhiasan. Islam mewajibkan setiap wanita dan pria untuk menutupi anggota tubuhnya yang menarik perhatian lawan jenisnya. Inilah mengapa fiqh mengartikan bahwa aurat adalah bagian tubuh seseorang yang wajib ditutup atau dilindungi dari pandangan.[29]

3) Akhlak terhadap mahkluk

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, manusia perlu berintraksi dengan sesamanya dengan akhlak yang baik. Diantara akhlak terhadap sesama adalah:

a) Akhlak terhadap kedua orang tua, yakni mencintai mereka melebihi cinta kepada kerabat lainnya, menyanyagi mereka dengan kasih sayang yang tulus, berbicara dengan lemah lembut, mendoakan mereka untuk keselamatan dan ampunan kendati pun mereka meninggal.

[29] Nisa, Resti Ayu, dan Sholeh Hasan, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab al Barzanji Karya Syaikh Ja'far al Barzanji dan Implementasinya Dalam Pendidikan", *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 50-63.

b) Akhlak terhadap guru tercermin melalui sikap hormat secara proporsional seperti datang tepat waktu, berpakaian rapi, mendengarkan saat guru menjelaskan ketika pelajaran, melaksanakan tugas dan sebagainya. Berakhlakul karimah terhadap guru/pendidik harus benar-benar dilakukan, karena seorang guru/pendidik adalah seorang yang telah berjasa memberikan dan mengajarkan ilmunya kepada kita untuk bekal mengarungi hidup di tengah masyarakat maupun di masa depan nantinya.

c) Ahklak terhadap masyarakat atau kerabat yakni saling membina rasa cinta dan kasih sayang, saling mengunjungi serta membantu saat senang maupun susah dan menghormati terhadap sesama.

d) Ahklak terhadap lingkungan hidup yakni memelihara kelestarian lingkungan, memamfaatkan dan menjaga alam terutama hewan dan tumbuhan yang di ciptakan oleh Allah untuk kepentingan manusia dan mahkluk lainnya.

B. Penelitian Relavan

9. Astri Ayu Sintya Pratiwi dan Wirdati, Tsaqofa: Jurnal Penelitian Guru Indonesia, Volume 5, Nomor 3, Mei 2025. Melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Tiktok Terhadap Ahklak Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 29 Padang, berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Astri Ayu Sintya Pratiwi dan Wirdati menunjukkan bahwa

pengaruh penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik kelas VII SMP Negeri 29 Padang dan menemukan bahwa keduanya berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, penggunaan TikTok memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 59,01 dengan standar deviasi 15,08, yang berada dalam rentang kategori sedang (43,93 ≤ nilai < 74,09). Akhlak peserta didik juga digambarkan dalam kategori yang sama, dengan nilai rata-rata sebesar 4,44 dan standar deviasi 2,06, yang termasuk dalam kategori sedang (2,38 ≤ nilai < 6,5). Hasil analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan TikTok terhadap akhlak peserta didik, dengan nilai R Square sebesar 0,375. Artinya, 37,5% variasi dalam akhlak peserta didik dapat dijelaskan oleh penggunaan TikTok, sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini. Temuan ini menegaskan bahwa penggunaan media sosial, khususnya TikTok, memiliki kontribusi dalam membentuk perilaku dan akhlak siswa usia remaja di tingkat sekolah menengah pertama. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh media sosial terhadap akhalak sedangkan perbedaan adalah penulis meneliti pada media sosial secara umum sedangkan peneliti Astri Ayu Sintya Pratiwi dan Wirdati meneliti berfokus pada media sosial Tiktok

10. Sari, D. P., & Putri, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2, 2020. Melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Siswa SMP di Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan adalah Survei kuantitatif dengan kuesioner kepada 150 siswa SMP di Jakarta, 65% siswa menggunakan media sosial >2 jam/hari, terutama untuk hiburan (60%) dan komunikasi (40%). Indikator akhlak rata-rata: kejujuran (3.8/5), disiplin (3.5/5), empati (3.2/5). Regresi linier menunjukkan korelasi negatif signifikan ($r = -0.45$, $p < 0.01$) antara penggunaan berlebihan dan akhlak; setiap jam tambahan penggunaan menurunkan skor akhlak sebesar 0.2 poin. Dampak negatif: Peningkatan perilaku impulsif (40% siswa melaporkan kecanduan) dan penurunan empati (terkait paparan konten negatif). Dampak positif: 25% siswa merasa media sosial meningkatkan solidaritas sosial melalui kampanye online. Pengawasan orang tua ($r = 0.30$, $p < 0.05$) dan program pendidikan moral di sekolah ($r = 0.25$, $p < 0.05$) mengurangi dampak negatif. Media sosial memiliki pengaruh dominan negatif terhadap akhlak siswa SMP jika digunakan berlebihan, tetapi dapat positif dengan kontrol. Rekomendasi: Sekolah perlu integrasi kurikulum digital ethics, dan orang tua meningkatkan pengawasan.

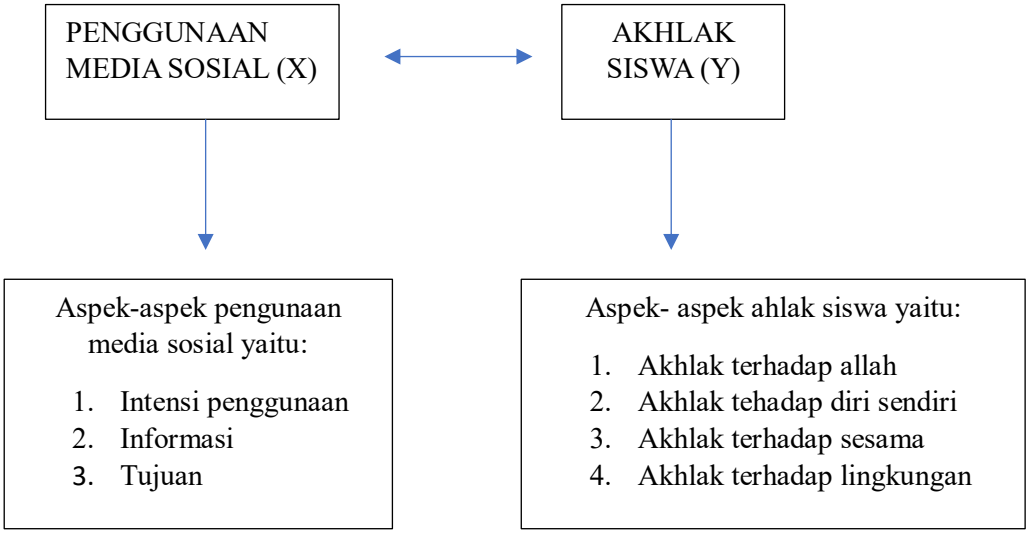
11. Rafika Istiqomah dan Siti Fatimah, Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol 3, No. 2, 2024. Melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Media Sosial Terhadap Akhalak Siswa Madrasah Aliyah Salafih Wonoyoso Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan akhlak siswa Madrasah Aliyah Wonoyoso Kebumen. Hal ini didukung oleh hasil analisis regresi linier

sederhana yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Selain itu, dengan nilai R square sebesar 0,250, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial menyumbang sekitar 25% variasi dalam akhlak siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial, sementara faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian menyumbang 75%. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti pengaruh media sosial terhadap akhalak sedangkan perbedaan adalah penulis meneliti pada siswa SMP yang baru menggunakan media sosial sedakan penelitian Rafika Istiqomah dan Siti Fatimah meneliti siswa yang sudah lama menggunkan media sosial Madrasa Aliyah Salafi Wonoyoso .

Dapat disimpulkan dari ke empat penelitian diatas persamaan dengan penelitian penulis adalah membahas pengaruh penggunaan media sosial sedangkan perbedaan dengan penelitian penulis adalah dari ke empat penelitian diatas meneliti respondenya sudah lama menggunakan media sosial sedangkan pada penelitian penulis respondenya baru menggunakan media sosial tentunya dengan perbedaan itu permasalah yang penulis hadapi sangat berbeda dengan penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ini didasarkan pada teori-teori psikologi sosial dan komunikasi yang menjelaskan hubungan antara media sosial dan perilaku moral (ahlak) siswa. Konsep utama meliputi:



Didalam penelitian ini peneliti ingat melihat sejauh mana pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak di SMP IT Iskandar Muda kota Pekanbaru. Dimana proses melihat pengaruh tersebut peneliti akan menggunakan metode kuantitatif melalui pandangan regresi linear sederhana sehingga ditemukan hasil yang nanti yang melibatkan hubungan dari variabel tersebut.

Tidak dapat dipungkiri kebutuhan masyarakat informasi mendorong perkembangan beberapa jenis media yang tersedia. Media merujuk pada saluran komunikasi disebarkan kepada sekelompok besar orang. Jika sebelunya saluran informasi dan komunikasi lebih banyak menggunakan media cetak (buku, koran dan majalah) dan radio, saat ini televisi dan

internet menjadi kebutuhan yang sulit terpisahkan dalam kehidupan manusia. Hala ini tentunya melibatkan masyarakat untuk dapat terlibat dalam saluran informasi berupa kominukasi jarak jauh dan pembuatan konten dalam menarik peminat untuk kepuasan tersendiri. Hala ini tentunya merujuk pada akhalak atau prilaku masyarakat dalam penggunaan media soial.

Jadi, diduga bahwa adanya pengaruh penggunaan media sosial terhadap ahklak siswa. Jadi, siswa yang mengalami perubahan wakta serta perilaku yang tidak seperti biasanya maka dilakukan pencegahan dan edukasi siswa dengan menggunakan media sosial agar dengan norma yang ada.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pemikiran di atas, dengan fokus pada pengujian empiris melalui survei, wawancara, atau observasi di SMP IT Iskandar Muda. Hipotesis menggunakan pendekatan deduktif, dimulai dari hipotesis nol (H0) yang menyatakan tidak ada pengaruh, dan hipotesis alternatif (H1) yang menyatakan ada pengaruh.

a) H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media sosial terhadap ahlak siswa di SMP IT Iskandar Muda.
b) Ha: Ada pengaruh signifikan penggunaan media sosial terhadap ahlak siswa di SMP IT Iskandar Muda.